

## LAMPIRAN

### INTERVIEW GUIDE

1. Bagaimana anda mengetahui channel Soekamti Junior?
2. Sejak kapan anda subscribe channel Soekamti Junior?
3. Apa alasan anda subscribe channel Soekamti Junior?
4. Apa alasan anda menyukai konten #SaveLaguAnak?
5. Apa pendapat anda secara keseluruhan tentang konten #SaveLaguAnak?
6. Bagaimana pendapat anda tentang aransemen musik dalam konten #SaveLaguAnak?
7. Bagaimana pendapat anda tentang visual dalam konten #SaveLaguAnak?
8. Bagaimana pendapat anda tentang karakter animasi dalam konten #SaveLaguAnak?
9. Bagaimana pendapat anda tentang konsep video klip konten #SaveLaguAnak?
10. Bagaimana pendapat anda tentang karakter vokal dalam konten #SaveLaguAnak?
11. Nilai-nilai apa yang anda dapatkan setelah menonton konten #SaveLaguAnak?
12. Bagaimana kesimpulan anda setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Wawancara dengan EW

(wawancara, 04 Februari 2019)

Saya: Bagaimana Anda mengetahui channel Soekamti Junior?

EW: Tahu channel Soekamti Junior itu karena awalnya mengikuti seriesnya DOES punya Erix Soekamti dan channelnya band Endank Soekamti, dari situ akhirnya tahu konten #SaveLaguAnak dari channel baru yang khusus untuk anak-anak yaitu Soekamti Junior.

Saya: Sejak kapan anda subscribe channel Soekamti Junior?

EW: Kalo subscribe sih baru ditahun 2017

Saya: Apa alasan anda subscribe channel Soekamti Junior?

EW: Karena menurut saya penting ya, karena sama saja kita mendukung untuk melestarikan musik anak. Kita juga tahu fenomena jaman sekarang anak-anak lebih tahu dengan musik dewasa yang bertema cinta yang anak-anak belum mengerti anak maksudnya. Karena kalau tidak mulai dari kita, siapa lagu yang mau mensupport channel ini.

Saya: Apa alasan anda menyukai konten #SaveLaguAnak?

EW: Karena dengan konten ini setidaknya anak-anak bisa tahu mana lagu yang pantas untuk didengarkan dan mungkin dengan adanya konten ini anak-anak juga lebih mengenal lagu yang seharusnya mereka dengarkan. Bisa kita lihat fenomena jaman sekarang bahwa anak-anak lebih tahu dan hafal menyanyikan lagu-lagu dewasa dengan tema percintaan, yang mereka pun belum tahu dengan makna tersebut.

Saya: Apa pendapat anda secara keseluruhan tentang konten #SaveLaguAnak?

EW: Awalnya cukup kaget sih, keren aja band Jogja dengan latar belakang band punk rock bisa bikin kayak gini dan itu nggak sepele, bikinnya juga nggak asal-asalan, keren konsepnya 3D, musiknya juga aransemenya fresh yang kekinian. Saya kira dengan konsep yang seperti ini pasti anak-anak akan suka.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang aransemen musik dalam konten #SaveLaguAnak?

EW: Balik lagi ke band Endank Soekamtinya kan emang yang dari dulu beraliran punk, walaupun album-album yang sekarang dibidang punk banget juga nggak, tapi menurut saya mereka tahu segmen. Mereka bikin musik untuk anak-anak nggak idealis harus punk dan beat yang cepet, distorsi yang banyak, yang penting enak didenger untuk anak-anak.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang visual dalam konten #SaveLaguAnak?

EW: Ya balik lagi dengan pernyataan tadi, Endank Soekamti tidak asal-asal dalam membuat projek ini bersama dengan DOES University. Dilihat dari visual animasi yang 3D, gerakan 3D yang nggak kaku.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter animasi dalam konten #SaveLaguAnak?

EW: Bagus sih walaupun dengan karakter seperti super hero dan ada yang memakai anting di kuping menurut saya anak-anak tidak akan memperdulikan sedetail itu. Kita berkaca pada kartun Son Goku itu kan karakternya juga hampir sama, dengan rambut jabrik dan anting. Yang penting karakternya fun.

Saya: Bagaimana tanggapan anda tentang konsep video klip konten #SaveLaguAnak?

EW: Kalo bisa sih ya lebih ada kayak ide ceritanya, terus background nya nggak cuma putih polos, walaupun dengan konsep yang seperti ini sudah menarik tetapi alangkah lebih baiknya dibikin cerita.

Saya: Bagaimana tanggapan anda tentang karakter vokal dalam konten #SaveLaguAnak?

EW: Rata-rata sih musik anak tidak harus anak kecil ya yang menyanyi. Bukan masalah juga kalo orang dewasa yang harus menyanyi, yang penting cocok dan pas dengan konsep.

Saya: Nilai-nilai apa yang anda dapatkan setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

EW: Ya dijamin sekarang musik untuk anak-anak sudah mulai punah dan tergantikan, karena dari konten-konten yang mengangkat musik sudah jarang sekali. Melihat Endank Soekamti membuat konten ini saya menjadi tergerak. Minimal ya ikut menonton, like dan bantu share, subscribe juga. Bisa dilihat juga bahwa band Endank Soekamti peduli untuk melestarikan lagu anak dengan membuat konten #SaveLaguAnak.

Saya: Bagaimana kesimpulan anda setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

EW: Semoga konten ini tidak mati ya, agar anak-anak bisa kembali ke jaman saya kecil dulu, kalo orang-orang bilang ya generasi 90an, dulu nyayinya ya lagu memang untuk anak seperti cicak-cicak dinding atau paman datang yang memang sesuai dengan usia kita waktu kecil

## **Wawancara dengan RS**

**(wawancara, 03 Februari 2019)**

Saya: Bagaimana anda mengetahui channel Soekamti Junior?

RS: Dari media sosial band Endank Soekamti kan saya subscribe juga di YouTube dari situ mereka promosi tentang channel Soekamti Junior dan salah satunya konten #SaveLaguAnak

Saya: Sejak kapan anda subscribe channel Soekamti Junior?

RS: Sekitar awal tahun 2018 kayaknya baru tertarik untuk subscribe dan tahu lebih lagi untuk channel Soekamti Juniot

Saya: Apa alasan anda subscribe channel Soekamti Junior?

RS: Karena memang saya suka dengan bidang kreatif ya jadi saya mengapresiasi karya yang dibuat oleh band Endank Soekamti ini. Dengan cara subscribe, like dan share kita kan sudah berpartisipasi untuk ikut mendukung gerakan mereka untuk mengangkat kembali lagu-lagu anak yang sekarang sudah mulai punah dan bahkan di kebanyakan media di Indonesia sudah tidak ada lagi.

Saya: Apa alasan anda menyukai konten #SaveLaguAnak?

RS: Selain saya memang menyukai bidang kreatif seperti ilustrasi dan animasi dengan adanya konten #SaveLaguAnak keresahan saya sedikit ada yang mewakilkan dan diwujudkan dengan karya yang tidak main-main oleh band Endank Soekamti. Karena saya berasal dari era generasi 90an, saya ingin anak-anak jaman sekarang juga merasakan seperti apa jaman saya anak-anak dahulu, riang gembira menyanyikan lagu-lagu yang memang sesuai dengan umur saya.

Saya: Apa pendapat anda secara keseluruhan tentang konten #SaveLaguAnak?

RS: Kalo menurut aku bagus ya dari konsep kemasanya aja sudah menarik, apalagi tujuan utama dibuat konten ini tujuan baik untuk mengingatkan kembali anak-anak terhadap lagu anak yang sudah jarang diperdengarkan. Karen anak-anak sekarang lebih tahu dengan lagu-lagu orang dewasa yang sebenarnya itu kan belum pada waktunya, yang akhirnya tidak tertarik dengan lagu anak. Jadi tidak hanya anak-anak yg menikmatinya orang dewasa pun ikut menikmatinya, bisa dibilang lintas generasi.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang aransemen musik dalam konten #SaveLaguAnak?

RS: Cocok sih apalagi ini dibuat di era-era milenial sekarang ini, mungkin kalo kita dengerin lagu anak dengan aransemen yang asli atau aransemen jaman dahulu pasti kan membosankan. Dengan dibuatnya aransemen yang baru dan fresh ini bisa menjadikan anak-anak tertarik untuk mendengarkan kembali lagu anak.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang visual dalam konten #SaveLaguAnak?

RS: Menurut saya visual nya bagus sih, apalagi ini pakai animasi 3D, anak-anak pasti lebih cenderung menonton animasi atau kartun. Kalau jaman dahulu tidak ada kayaknya animasi yang seperti ini, lagu tentang anak-anak visual nya juga anak-anak banget jadi ya cocok lah, bagus banget. Cuma sayangnya ya kenapa backgroundnya polos, harusnya bisa dibikin meriah lagi agar anak-anak semakin lebih tertarik untuk menonton

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter animasi dalam konten #SaveLaguAnak?

RS: Kalo karakter animasinya itu kayak mengadopsi dari personil band Endank Soekamti nya si, jadi menurut saya kurang anak-anak banget. Karena anak-anak lebih tertarik dengan hal-hal yang lucu, dilihat dari karakternya kan orang yang badannya keker, terus pakai anting ditelinga dengan mata tertutup

itu malah jadi menimbulkan banyak pertanyaan untuk anak-anak itu sendiri. Anak-anak lebih suka dengan objek yang apa adanya, seperti hewan mungkin. Karena karakter seperti itu mungkin terlalu berlebihan.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang konsep video klip konten #SaveLaguAnak?

RS: Sebenarnya sudah bagus dengan konsep berkarakter dengan menari-nari, tapi kalo bisa si dijadikan cerita lagi ya, dibikin bercerita sesuai dengan lagu. Karena dari semua lagu yang diaransemen ulang itu konsepnya semuanya sama, jadi takutnya anak-anak bosan untuk menonton.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter vokal dalam konten #SaveLaguAnak?

RS: Kalo orang yang tahu dengan band Endank Soekamti jadi tidak asing dengan suara dilagu konten #SaveLaguAnak, karena masih ada karakter vokalnya Erix yang punk banget. Tapi disisi lain Erix tidak terlalu menonjolkan karakter vokal si Endank Soekamti nya mungkin dia sudah mencoba untuk menempatkan bahwa dia sedang menggarap lagu untuk anak bukan menggarap lagu band Endank Soekamti, tapi ya malah kesannya seperti dipaksakan. Kalo bisa si melibatkan anak kecil untuk mengisi lagu dikonten ini.

Saya: Nilai-nilai apa yang anda dapatkan setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

RS: Bahwa band Endank Soekamti mencoba untuk mempertahankan dan melestariakan lagu anak di era saat ini yang banyak banget lagu-lagu mungkin tidak cocok untuk anak-anak dengarkan. Mereka menyuguhkan lagu-lagu anak dengan kemasan yang tidak kuno dan easy listening jadi anak-anak dan orang dewasa pun bisa menikmati.

Saya: Bagaimana kesimpulan anda setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

RS: Konten nya sudah bagus sih beda dari yang lain, tapi mungkin ide-idenya harus dikembangkan lagi lebih liar, istilahnya out of the box. Kalo bisa juga media nya jangan cuma di YouTube aja, seperti ditelevisi atau supermarket-supermarket yang ada papan iklan videonya. Kalo cuma di YouTube takutnya salah sasaran yang harusnya ke anak-anak malah ke para penggemarnya si band Endank Soekamti, biar terarah ke targetnya si.

## **Wawancara dengan IA**

**(wawancara, 06 Februari 2019)**

Saya: Bagaimana anda mengetahui channel Soekamti Junior?

IA: Sebelumnya saya subscribe channel nya Erix Soekamti terus dia pernah promosiin divideo series DOES nya. Dari situ jadi tahu kalo band Endank Soekamti punya channel lain yang tayangan khusus untuk anak-anak.

Saya: Sejak kapan anda subscribe channel Soekamti Junior?

IA: Untuk tertarik mulai subscribe si awal tahun 2018 an

Saya: Apa alasan anda subscriber channel Soekamti Junior?

IA: Karena saya emang suka tayangan anak-anak ya, jadi menonton konten-konten yang dibuat Endank Soekamti di channel ini. Karena diusia sekarang saya ini masih suka menonton kartun jadi tertarik untuk terus dapat updatean terbaru.

Saya: Apa alasan anda menyukai konten #SaveLaguAnak?

IA: Ini menarik sih karena jaman sekarang kita tahu bahwa perkembangan lagu-lagu anak semakin menurun dan sudah jarang atau makin punah. Menurut saya ini suatu gerakan yang bagus, berarti sebagai musisi band Endank



Soekamti merasa punya tanggung jawab untuk melestarikan lagu anak-anak walaupun mereka bukan band yang segmentasinya bukan ke anak-anak.

Saya: Apa pendapat anda secara keseluruhan tentang konten #SaveLaguAnak?

IA: Kalo secara kontennya ini remake ya dan lagu yang dibawakan juga bagus-bagus. Pertama orang-orang dewasa yang menonton pasti merasa nostalgia dengan lagu anak-anak yang sering didengarkan dulu, kalo dari segi untuk anak-anak seperti mengenalkan lagu untuk anak yang mungkin sekarang sudah mulai punah. Secara konsep visual nya bagus karena menggunakan animasi 3D yang bisa menarik perhatian banyak anak-anak juga.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang aransemen musik dalam konten #SaveLaguAnak?

IA: Aransemen musik nya unik karena ada sedikit warna musik pop di era sekarang. Endank Soekamti bisa mengaransemennya dengan cara yang pas tanpa mengubah jiwa dari lagu tersebut, menambah musikalitas lagu anak-anak yang dahulu.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang visual dalam konten #SaveLaguAnak?

IA: Ini visualnya kan animasi ya, setahu saya membuat animasi itu tidak mudah butuh waktu yang tidak sedikit juga tapi ini dikerjakan dengan sungguh-sungguh. Saya juga pernah belajar animasi dan saya tahu cukup sulit apalagi untuk menggerakkan karakter bisa menari-nari seperti itu dengan leluasa.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter animasi dalam konten #SaveLaguAnak?

IA: Sebenarnya kalo dari garis besarnya menarik ya karena mereka memposisikan karakternya sebagai super hero dan era sekarang ini super hero itu bukan hanya anak-anak yang menggilai tetapi juga orang dewasa. Kalo dari segi

pengkarakteran itu tidak masalah, cuma dari segi penampilan terus ada yang pakai anting dikuping itu bisa lebih diperhatikan, karena campaign atau konten ini kan tidak hanya untuk orang dewasa tetapi juga anak-anak. Bukan sebagai hal yang negatif, Cuma ada baiknya disesuaikan lagi untuk ditampilkan ke anak-anak itu yang sesuai usianya.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang konsep video klip konten #SaveLaguAnak?

IA: Untuk konsepnya menarik karena menggunakan animasi, cuma karena setiap lagu sama jadi monoton. Harusnya mungkin dari keempat lagu yang sudah diaransemen ulang bisa dijadikan ide cerita nyambung atau bisa dipotong perlagu. Walaupun menarik tapi kalo menonton semua ya jadi bosan, tapi mungkin kalo cuma nonton beberapa itu sangat menarik.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter vokal dalam konten #SaveLaguAnak?

IA: Menurut saya pribadi si tidak masalah karena latar belakang saya juga menyukai musik pop atau pun pop punk, lagian juga setiap vokalis atau penyanyi dewasa maupun anak-anak kan punya ciri khas masing-masing. Selama itu terdengar masih tidak mengganggu dan cocok dengan aransemen musik itu aman-aman saja untuk didengarkan.

Saya: Nilai-nilai apa yang anda dapatkan setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

IA: Mungkin nilai sosial ya, karena ketika kita sadar lagu anak mulai punah dan jarang diperdengarkan, kita resah dengan anak kecil yang menyanyi lagu cinta-cintaan. Tapi kembali lagi apakah kita sebagai orang dewasa ikut berperan untuk memperkenalkan lagu anak-anak untuk anak-anak, soalnya kan semuanya itu kontrolnya di orang dewasa ya, sudah berperan apa dalam

mempopulerkan lagu anak-anak. Selain nilai sosial juga nilai pendidikan si, soalnya ini juga butuh peran orang dewasa untuk memberi tahu bahwa lagu dewasa yang tidak pantas untuk anak-anak. Endank Soekamti juga membuat konten ini tidak semata-mata karena iseng, tapi bagaimana cara mereka untuk mendidik moral para subscribarnya.

Saya: Bagaimana kesimpulan anda setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

IA: Kesimpulannya sih konten #SaveLaguAnak tidak hanya semata-mata dijadikan tontonan saja tetapi mungkin ini campaign atau aksi nyata dari band Endank Soekamti yang mencoba melestarikan lagu anak yang mulai punah. Disaat para musisi hanya mengcampaign kan #SaveLaguAnak disosial media tanpa bukti nyata. Endank Soekamti sudah melakukan satu langkah lebih maju bahkan dengan mengkonsepkan video klipnya segala macam sampai ada akun youtube khusus untuk koneten ini.

### **Wawancara dengan IG**

**(wawancara, 05 Februari 2019)**

Saya: Bagaimana anda mengetahui channel Soekamti Junior?

IG: kebetulan saya memang fans dari band Endank Soekamti dan saya harus selalu mendukung dengan hal-hal terbaru dari Endank Soekamti. Kalo tahu channel Soekamti Junior si karena subscribe channel band Endank Soekamti dulu, setelah itu baru dapet la update informasi apapun seputar Endank Soekamti termasuk channel Soekamti Junior

Saya: Sejak kapan anda subscribe channel Soekamti Junior?

IG: Dari awal konten #SaveLaguAnak diupload ya kira-kira tahun 2016

Saya: Apa alasan anda subscribe channel Soekamti Junior?

IG: Karena sebagai fans band Endank Soekamti saya selalu support kegiatan-kegiatan yang sifatnya positif, termasuk konten #SaveLaguAnak ini.

Saya: Apa alasan anda menyukai konten #SaveLaguAnak?

IG: Dulu waktu saya kecil dengerinnya memang lagu anak dan kebetulan yang membuat konten ini band Endank Soekamti, saya sebagai fans nya pasti merasa senang dan merasa seperti nostalgia jaman waktu kecil

Saya: Apa pendapat anda secara keseluruhan tentang konten #SaveLaguAnak?

IG: Untuk saya pribadi ya jadi merasa mengulang kenangan-kenangan masa lalu waktu kecil yang mendengarkan lagu anak ini. Dari lagu anak ini juga secara tidak langsung mengajarkan nilai-nilai moral dan sosial kepada anak-anak jaman dahulu

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang aransemen musik dari konten #SaveLaguAnak?

IG: Menurut saya dari segi fans band Endank Soekamti itu cocok dengan aransemen seperti itu khas Endank Soekamti banget, jadi yang mendengarkan merasa segar dengan musik seperti ini. Kayak band Endank Soekamti tapi versi lagu anak-anak. Saya berharap semoga anak-anak bisa suka dengan aransemen khas Endank Soekamti ini, karena dengan genre Endank Soekamti kan tidak semua kalangan apalagi anak-anak bisa menerimanya

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang visual dari konten #SaveLaguAnak?

IG: Menurut saya bagus ya dengan visual seperti ini, animasi detail seperti gerakan-gerakan dari karakternya. Visual yang simple tetapi bisa membuat menarik untuk ditonton.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter animasi dari konten #SaveLaguAnak?

IG: Seharusnya karakternya bisa dibikin sesuai dengan anak-anak, misalnya temanya tentang super hero mereka bisa mengambil referensi dari super hero yang sudah ada kayak super man, spiderman agar karakternya terlihat sangar tapi masih menjadi karakter favorit anak-anak

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang konsep video klip dari konten #SaveLaguAnak?

IG: Karena ini temanya anak-anak seharusnya bisa disesuaikan dengan lagu apa yang akan dibawakan, misalnya lagu bintang kecil dari situ Endank Soekamti bisa membuat cerita tentang pemandangan bintang dilangit-langit atau anak kecil yang sedang melihat bintang tinggal dikembangkan dengan cerita yang menarik

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter vokal dalam konten #SaveLaguAnak?

IG: Kalo dari segi fans band Endank Soekamti itu tidak ada masalah, cuma dengan lagu anak mungkin Endank Soekamti bisa kerja sama dengan talent-talent yang cocok untuk membawakan lagu anak. Seperti memasukan unsur

suara anak kecil pada tiap aransemennya atau sekalian mengajak penyanyi cilik yang sudah dewasa, agar pendengar lebih merasakan atmosfernya.

Saya: Nilai-nilai apa yang anda dapatkan setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

IG: Karena saya waktu kecil sudah mendengarkan jadi lebih ke nostalgia aja sih dengan lagu-lagu anak tetapi dengan kemasan yang sekarang. Secara tidak langsung kita teringat dengan nilai-nilai yang terdapat pada lagu-lagu anak seperti mencintai lingkungan atau menyayangi binatang dll.

Saya: Bagaimana kesimpulan anda setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

IG: Lagu-lagu anak sebenarnya penting tidak hanya untuk anak-anak tetapi orang dewasa. Selain kita bisa bernostalgia kita juga bisa membagi ke anak-anak yang lahir di era saat ini yang mungkin kebanyakan malah mengkonsumsi lagu-lagu yang belum saatnya mereka dapatkan

## **Wawancara dengan RM**

**(wawancara, 05 Februari 2019)**

Saya: Bagaimana anda mengetahui channel Soekamti Junior?

RM: Awalnya karena mengikuti channel nya Erix Soekamti dulu dan sering nonton vlog nya, dari situ akhirnya tahu kalo ada channel Soekamti Junior.

Saya: Sejak kapan anda subscribe channel Soekamti Junior?

RM: 2017 sekitarnya, karena subscribe channel Erix dulu setelah itu baru subscribe channel Soekamti Junior

Saya: Apa alasan anda subscribe channel Soekamti Junior?

RM: Berawal dari suka sosok sang vokalis Erix Soekamti dan selalu mengikuti DOES nya Erix jadi kan tahu apa aja kegiatan dari Endank Soekamti salah satunya konten #SaveLaguAnak akhirnya penasaran dengan lalu mulai ingin cari tahu lebih lagi

Saya: Apa alasan anda menyukai konten #SaveLaguAnak?

RM: Karena menurut saya ini sebuah gebrakan atau inovasi yang dilakukan oleh band Endank Soekamti, jadi mereka ingin mengedukasi ke anak-anak bahwasanya ada lagu yang lebih pantas didengarkan sesuai dengan umur mereka.

Saya: Apa pendapat anda secara keseluruhan tentang konten #SaveLaguAnak?

RM: Keren banget ini secara band Endank Soekamti yang dikenal dengan band punk, berandalan bisa terpikirkan membuat konten yang bisa mengedukasi untuk anak-anak. Dengan visual animasi 3D dan aransemen yang ciri khas Endank Soekamti itu menandakan bahwa mereka menggarapnya dengan seius dan tidak hanya semata-mata untuk konten

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang aransemen musik dalam konten #SaveLaguAnak?

RM: Kalo aransemen dan targetnya anak-anak kurang ya. Karena saya terbiasa mendampingi adik sepupu saya yang masih anak-anak dan sering memutar lagu untuk mereka itu kurang, karena anak-anak biasanya menyukai musik

yang lembut dan kalem. Kalo untuk kita subscriber orang dewasa mungkin bisa menikmati dengan aransemen khas band Endank Soekamti

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang visual dalam konten #SaveLaguAnak?

RM: Dari segi visual menurut saya ada plus minusnya ya, plusnya visualnya digarap dengan animasi 3D yang bisa dikatakan tidak semudah membuat visual non animasi. Selain itu setiap lagu juga ditambahkan dengan unsur-unsur yang terdapat dalam lagu misalnya lagu kereta api disitu terdapat animasi kereta yang sedang berjalan, potong bebek angsa terdapat angsa dan bebeknya. Kalo untuk minusnya ini kan karakter super hero ya kenapa tidak mengambil dari super hero yang di Indonesia seperti tokoh pewayangan mungkin tapi bisa dikemas dengan modern.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter animasi dalam konten #SaveLaguAnak?

RM: Endank Soekamti sebenarnya bisa melihat target bahwa anak-anak itu menyukai karakter super hero. Tapi menurut saya sebaiknya ya seperti apa yang saya katakana tadi, super hero nya itu identic dengan Indonesia, misal seperti gatot kaca dll dengan kemasan yang modern. Selain memperkenalkan lagu-lagu anak juga bisa memperkenalkan tokoh-tokoh wayang yang mungkin anak-anak jaman sekarang juga sudah mulai lupa atau bahkan tidak kenal

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang konsep video klip dalam konten #SaveLaguAnak?

RM: Konsepnya bagus ya sederhana simple, anak-anak pasti juga susah menerimanya kalo konsepnya terlalu ribet. Dengan konsep yang menari-nari



kan kelihatan lebih bahagia harapannya mungkin selain ikut menyanyi anak-anak juga ikut menari seperti di video klipnya.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter vokal dalam konten #SaveLaguAnak?

RM: Kurang pas ya menurut saya, karena ini kan konten yang harapannya untuk memperkenalkan ke anak-anak yang sudah jarang diperdengarkan, tetapi disini vokalnya orang dewasa dan band Endank Soekamti kan genrenya punk rock takutnya anak-anak tidak bisa menerima dengan vokal seperti itu. Walaupun sudah bagus tidak menghilangkan ciri khas dari band Endank Soekamti tapi balik lagi melihat target bahwa konten ini ditujukan ke anak-anak.

Saya: Nilai-nilai apa yang anda dapatkan setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

RM: Kalo yang saya dapatkan sih lebih ke edukasi ya, soalnya disini kan band Endank Soekamti membuat konten yang tujuannya untuk mengangkat kembali atau memperkenalkan lagu-lagu anak yang mulai punah. Nilai keselarasan juga ada kan Endank Soekamti menyadarkan bahwa konsumsi anak-anak ya lagu anak yang diangkat di konten #SaveLaguAnak

Saya: Bagaimana kesimpulan anda setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

RM: #SaveLaguAnak adalah sebuah konten yang selain memperkenalkan lagu anak untuk anak-anak juga memberikan kesan nostalgia untuk orang dewasa yang dulunya sering mendengarkan lagu-lagu anak. Semoga saja dengan konten #SaveLaguAnak ini para musisi tanah air jadi lebih peduli dengan perkembangan lagu-lagu anak yang sudah jarang diperdengarkan. Untuk para media televisi khususnya, bisa kembali mengangkat acara-acara yang berkaitan dengan tema anak-anak terutama lagu anak.

### **Wawancara dengan SP**

**(wawancara, 21 Februari 2019)**

Saya: Bagaimana anda bisa mengetahui channel Soekamti Junior?

DS: Dari media sosial YouTube band Endank Soekamti waktu pas menonton video SOS (Story of Soekamti) kebetulan sedang membahas channel Soekamti Junior dan konten #SaveLaguAnak

Saya: Sejak kapan anda subscribe channel Soekamti Junior?

DS: tahun 2017 sudah mulai subscribe

Saya: Apa alasan anda subscribe channel Soekamti Junior?

DS: Karena di channel Soekamti Junior ini mereka membuat konten #SaveLaguAnak yang tujuannya mengangkat kembali lagu-lagu anak yang kita sebagai orang dewasa mulai lupa dan jarang mendengarkan. Saya juga mulai resah karena mendapatkan konten seperti ini cukup sulit di ranah youtube. Akhirnya ketemu channel Soekamti Junior dengan konten #SaveLaguAnak ini ya sudah langsung subscribe tanpa berpikir panjang

Saya: Apa alasan anda menyukai konten #SaveLaguAnak?

DS: Karena ingin mengenang masa lalu aja si jaman saya kecil dengan lagu-lagu anak ini. Mungkin orang-orang yang dewasa saat ini sudah pada lupa dengan lagu-lagu anak ini, dengan adanya konten ini kita bisa sedikit bernostalgia.

Saya: Apa pendapat anda secara keseluruhan tentang konten #SaveLaguAnak?

DS: Menurut saya isi dari kontennya kurang ya. Mungkin untuk konten #SaveLaguAnak ini band Endank Soekamti bisa menambahkan lagu-lagu anak daerah seperti lir-iler, es lilin dll. Selain anak-anak jaman sekarang bisa mendengarkan kembali lagu-lagu anak mereka juga tahu lagu dari berbagai daerah.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang aransemen musik dalam konten #SaveLaguAnak?

DS: Bagus udah cocok menurut saya, anak-anak yang mungkin tidak tertarik dengan versi aslinya bisa mungkin bisa tertarik untuk mendengarkan versi ini. Karena aransemen yang enak didengar atau easy listening, dan ini genre seperti ini tidak segmented banget.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang visual dalam konten #SaveLaguAnak?

DS: Cocok si dengan visual animasi seperti ini. Karena biasanya anak-anak pasti identik dengan animasi/kartun. Anak-anak pasti akan lebih tertarik dengan visual yang seperti ini.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter animasi dalam konten #SaveLaguAnak?

DS: Kurang cocok ya, karena dilihat dari tampilannya saja kita sudah bertanya-tanya. Seperti mata ditutup dan pake anting. Seharusnya ya tidak usah ditutup agar wajahnya kelihatan lebih jelas dan tidak usah memakai anting. Secara

tidak langsung konten ini kan mengedukasi ya, takutnya setelah menonton konten ini anak-anak jadi ingin meniru.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang konsep video klip dalam konten #SaveLaguAnak?

DS: video klipnya juga kurang cocok ya, karena backgroundnya aja cuma putih polos. Seharusnya backgroundnya bisa diisi lagi menyesuaikan dengan lagu, misal potong bebeng angsa backgroundnya ya disungai terus banyak angsa. Biar tidak monoton, lama-lama kalo menonton dengan background polos begitu kan pasti bosan.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter vokal dalam konten #SaveLaguAnak?

DS: Kalo vokalnya si udah bagus, cocok. Karena yang mengisi vokal memang seorang musisi. Mereka pasti sudah tahu dan bisa menempatkan vokal yang cocok untuk mengisi konten #SaveLaguAnak ini.

Saya: Nilai-nilai apa yang anda dapatkan setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

DS: Yang saya dapatkan disini si nilai moral ya, bahwa yang dilakukan band Endank Soekamti dengan membuat konten ini berbanding terbalik dengan stigma negatif yang melekat pada band punk rock seperti mereka. Bahwasannya kita jangan menilai seseorang hanya dari tampilan atau kemasan luarnya saja. Tagar #SaveLaguAnak yang mungkin selama ini hanya jadi wacana saja. Endank Soekamti hadir dengan aksi nyata mereka.

Saya: Bagaimana kesimpulan anda setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

DS: Semoga dengan konten #SaveLaguAnak ini membuat para musisi menjadi lebih peka lagi terhadap lagu anak dan mereka bisa mengcampaign kan dengan aksi nyata, seperti yang sudah dilakukan oleh band Endank Soekamti.

### **Wawancara dengan SA**

**(wawancara, 25 Februari 2019)**

Saya: Bagaimana anda bisa mengetahui channel Soekamti Junior?

SA: Tahu channel Soekamti Junior si dari instagramnya Erix Soekamti ya, waktu itu posting tentang projek #SaveLaguAnak yang berkerjasama dengan DOES University

Saya: Sejak kapan anda subscribe channel Soekamti Junior?

SA: Kalo subscribe sekitar tahun 2018an

Saya: Apa alasan anda subscribe channel Soekamti Junior?

SA: Karena konten #SaveLaguAnak ini ya. Selama ini wacana tentang #SaveLaguAnak sudah banyak diperbincangkan oleh para musisi. Channel Soekamti Junior ini hadir dengan membawa wacana itu dengan aksi nyata yang digerakan oleh band Endank Soekamti.

Saya: Apa alasan anda menyukai konten #SaveLaguAnak?

SA: Karena memang seharusnya lagu-lagu anak perlu kembali dikenalkan kepada anak-anak jaman sekarang. Supaya pengetahuan mereka tentang lagu-lagu sesuai dengan usia mereka. Dengan adanya konten ini anak-anak menjadi lebih mengenal lagu-lagu anak yang memang sesuai dengan umur mereka. Walaupun tidak menutup kemungkinan mereka juga bisa mengakses lagu-lagu orang dewasa, tetapi jika kita menyediakan pilihan bahwasannya ada

lagu-lagu anak yang bisa mereka konsumsi, dan mereka bisa memilih mana yang seharusnya mereka dengarkan.

Saya: Apa pendapat anda secara keseluruhan tentang konten #SaveLaguAnak?

SA: Menarik si ya, karena konten #SaveLaguAnak dinyanyikan oleh karekter mereka sendiri (band Endank Soekamti) yang diubah menjadi karakter animasi. Jadi kalo untuk anak-anak masih bisa menikmati karena dikemas dengan tayangan animasi.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang aransemen musik dalam konten #SaveLaguAnak?

SA: Bagus ya udah cocok, karena anak-anak sekarang juga dengerin musik banyak genre ada yang pop, rock, punk dll tetapi dengan lirik dewasa. Dengan konten #SaveLaguAnak mereka membuat lagu-lagu anak yang dulu kesannya judul untuk diperdengarkan sekarang, Endank Soekamti mengemas aransementnya dengan genre yang biasa anak-anak dengarkan sekarang.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang visual dalam konten #SaveLaguAnak?

SA: Melihat bahwa konten #SaveLaguAnak ini diproduksi oleh band Endank Soekamti secara sukarela yang berkolaborasi dengan DOES University ini sudah cukup baik. Karena mereka membuat ini dengan apa yang mereka bisa tanpa mengeluh dengan keterbatasan.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter animasi dalam konten #SaveLaguAnak?

SA: Kalo menurut saya kembali lagi kalo yang membuat campaign ini kan memang inisiatif dari kepedulian band Endank Soekamti dan mereka membuat ini ya secara kebebasan mereka sendiri. Jadi menurut saya wajar apabila dari karakterk animasi adaptasi dari band Endank Soekamti itu sendiri.

Selama pesannya bagus dan kemudian bisa dinikmati pasti bisa-bisa aja untuk diterima.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang konsep video klip konten #SaveLaguAnak?

SA: Menurut saya si kalo hanya untuk sekedar mengcampaign kan agar lagu-lagu anak terangkat kembali dan agar kembali untuk terdengar menurut saya sah-sah saja dengan konsep seperti ini. Karena yang terpenting dari konten ini bagaimana band Endank Soekamti mencoba melestarikan lagu anak lewat konten #SaveLaguAnak. Masalah diterima atau tidaknya dengan video klip seperti ini ya kembali lagi ke pendengar.

Saya: Bagaimana pendapat anda tentang karakter vokal dalam konten #SaveLaguAnak?

SA: Nggak masalah ya walaupun yang nyanyi vokal orang dewasa. Karena anak-anak jaman sekarang sudah terbiasa mendengarkan lagu dengan lirik-lirik dewasa dan yang menyanyi juga orang dewasa tentunya, dan anak-anak juga menerima.

Saya: Nilai-nilai apa yang anda dapatkan setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

SA: Nilai keselarasan si, semoga dengan adanya konten #SaveLaguAnak ini membuat anak-anak, cucu-cucu kita atau generasi dibawah kita akhirnya bisa menemukan sesuatu (lagu anak) yang sesuai dengan porsi dan usia mereka.

Saya: Bagaimana kesimpulan anda setelah menonton konten #SaveLaguAnak?

SA: Disini band Endank Soekamti mencoba melihatkan sisi keindependenan mereka dalam berkarya dengan memanfaatkan swadaya yang mereka punya. Mereka juga menunjukkan bahwa dengan keterbatasan mereka bisa

berkontribusi dengan aksi nyata. Secara tidak langsung mereka juga mengajarkan bahwasannya untuk berkarya bisa memanfaatkan keterbatasan yang mereka punya dan juga memanfaatkan komunitasnya.